

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang terdiri dari latar belakang Kelurahan Urung Kompas, keadaan lingkungan dan kenakalan remaja di Kelurahan Urung Kompas. Data didapat berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dan akan diuraikan sebagai berikut.

1.1.1 Deskripsi Lokasi Kelurahan Urung Kompas

Kelurahan Urung Kompas merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Yang terletak kurang lebih 4 kilometer dari ibukota Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Selatan. Secara keadaan permukaan tanah, Kelurahan Urung Kompas merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 43 M diatas permukaan laut.

Kelurahan Urung Kompas merupakan salah satu dari Sembilan Kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Kelurahan Urung Kompas memiliki Sembilan lingkungan. Berikut ini nama-nama lingkungan beserta Kepala Lingkungan di Kelurahan Urung Kompas, yaitu :

Tabel 4.1. Nama Lingkungan dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Urung Kompas

No	Nama Lingkungan	Nama Kepala Lingkungan
1	Suka Dame	Adi Mulyono
2	Simp IV Padang Pasir	Khairul Aswad Ritonga
3	Simpang Tiga	Ngatino
4	Kampung Lalang	Mora Pardamean Simamora
5	Perumnas	Ade Afrizal
6	Sidorukun	Ahmad Afandi Ritonga
7	Kampung Salam	Laut Tengah Ritonga
8	Sioldengan	Misran
9	Graha	Agus Priandara Syahputra

Jumlah penduduk Kelurahan Urung Kompas sebanyak 30625 jiwa dan memiliki 2902 KK (Kepala Keluarga). Penduduk laki-laki berjumlah 5252 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 5145 jiwa. Adapun jumlah penduduk sesuai tingkatan usia yaitu mulai dari usia 0-16 tahun berjumlah 1546 jiwa, usia 17-60 tahun berjumlah 7582 jiwa dan usia <60 tahun berjumlah 986 jiwa.

Batas-batas Kelurahan Urung Kompas adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sioldengan dan sungai bilah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan danau balai dan sungai aektapa
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa tebing linggahara
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan bakaran batu dan kelurahan Sioldengan

1.1.2 Deskripsi Umum Subyek Penelitian

Tabel 4.2. Deskripsi umum subyek penelitian

No	Nama	Alamat	Jabatan	Keterangan
1	Ade Afrizal	Lingkungan Perumnas	Kepala lingkungan Perumnas	Informan
2	Laut Tengah Ritonga	Lingkungan Kampung salam	Kepala Lingkungan Kampung salam	Informan
3	Khairul Aswad Ritonga	Lingkungan Simp IV	Kepala Lingkungan Simp IV	Informan
4	Mora Pardamean Simamora	Lingkungan Kampung Lalang	Kepala Lingkungan Kampung Lalang	Informan
5	Misran	Lingkungan Sioldengan	Kepala Lingkungan Sioldengan	Informan

Tabel 4.3. deskripsi umum subyek penelitian

No	Nama	Alamat	Keterangan	Keterangan
1	Responden 1	Lingkungan Perumnas	Remaja	Responden
2	Responden 2	Lingkungan Perumnas	Remaja	Responden
3	Responden 3	Lingkungan Perumnas	Remaja	Responden
4	Responden 4	Lingkungan Kamp Salam	Remaja	Responden
5	Responden 5	Lingkungan Kamp Salam	Remaja	Responden
6	Responden 6	Lingkungan Kamp Salam	Remaja	Responden
7	Responden 7	Lingkungan Simpang IV	Remaja	Responden
8	Responden 8	Lingkungan Simpang IV	Remaja	Responden
9	Responden 9	Lingkungan Simpang IV	Remaja	Responden
10	Responden 10	Lingkungan Kamp lalang	Remaja	Responden
11	Responden 11	Lingkungan Kamp lalang	Remaja	Responden
12	Responden 12	Lingkungan Kamp lalang	Remaja	Responden
13	Responden 13	Lingkungan Sioldengan	Remaja	Responden
14	Responden 14	Lingkungan Sioldengan	Remaja	Responden
15	Responden 15	Lingkungan Sioldengan	Remaja	Responden

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* adalah perilaku buruk atau kenakalan anak-anak remaja, yaitu gejala penyakit sosial (patologi) anak remaja yang dihasilkan dari pengabaian sosial tertentu sehingga mereka mengembangkan perilaku menyimpang. Istilah kenakalan remaja mengacu pada berbagai perilaku yang tidak pantas secara sosial dalam kaitannya dengan pelanggaran status dan kejahatan. Kenakalan remaja dibagi menjadi tiga kategori yaitu kenakalan remaja ringan, kenakalan remaja sedang dan kenakalan remaja berat. Remaja yang melakukan kenakalan remaja memiliki faktor penyebab yaitu faktor eksternal dan faktor internal dan remaja yang melakukan kenakalan pasti akan berdampak pada dirinya maupun orang lain.

4.2.2. Hasil Wawancara Dengan Informan Kunci

4.2.2.1. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja yaitu wujud dari konflik yang tidak dapat diselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak sehingga fase remaja gagal dalam proses perkembangan jiwanya. Kenakalan remaja bukanlah perilaku yang muncul begitu saja. Sebaliknya ada faktor tertentu yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh :

1. Kepala Lingkungan Perumnas yaitu bapak Ade Afrizal

Berikut ungkapan bapak Ade Afrizal :

“Faktor utamanya yaitu dari keluarga sendiri terutama orang tuanya yang kurang memberikan uang jajan untuk anaknya sendiri serta orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan pastinya ada kemauan dari diri sendiri juga”

2. Kepala Lingkungan Kampung Salam yaitu bapak Laut Tengah Ritonga

Berikut ungkapan bapak Laut Tengah Ritonga :

“Rata-rata penyebab timbulnya kenakalan disini yaitu pergaulan remaja yang kurang baik dan orang tua remaja yang tidak memperhatikan pergaulan anak remajanya dengan baik sehingga remaja memilih pergaulan yang salah dan pengaruh pergaulan juga sangat besar. Melalui pergaulan yang salah, remaja akan mudah terjerumus pada kenakalan remaja. Apalagi masa remaja yaitu masa pertumbuhan, mereka suka mencoba hal yang baru tanpa berfikir panjang efek apa yang akan ditimbulkan, selain itu ada juga keinginan remaja sendiri untuk coba ikut-ikutan namun remaja tidak memperdulikan dampak apa yang akan ditimbulkannya”

3. Kepala Lingkungan Simpang IV yaitu bapak Khairul Aswad Ritonga

Berikut ungkapan bapak Khairul Aswad Ritonga :

“Kebanyakan karena disini remajanya meniru kebiasaan orang-orang sebelumnya yang ada disekitar lingkungan, awalnya hanya coba ikut-ikutan yang lama-kelamaan menjadi kebiasaan dan pergaulan yang salah juga dapat mendorong remaja untuk melakukan kenakalan. Awalnya diajak nongkrong lama-kelamaan diajak untuk ikut menggunakan narkoba sehingga remaja ketagihan untuk mengkonsumsinya karena masih remaja tidak memiliki pekerjaan yang tetap, segala cara akan dilakukan agar dapat memiliki uang untuk membeli narkoba tersebut hingga remaja akan berusaha mendapatkan uang yaitu dengan cara mencuri”

4. Kepala Lingkungan Kampung Lalang yaitu bapak Mora Pardamean Simamora

Berikut ungkapan bapak Mora Pardamean Simamora :

“Salah satu faktornya dari diri remaja sendiri yang memiliki rasa penasaran maupun faktor lainnya. Tetapi Sebagian besarnya faktor kenakalan remaja disini karena faktor dari keluarga yaitu orang tuanya tidak memperhatikan pergaulan anak remajanya”

5. Kepala Lingkungan Sioldengan yaitu bapak Misran

Berikut ungkapan bapak Misran :

“Kebanyakan faktor remaja melakukan kenakalan dilingkungan sekitar karena pengaruh dari teman sebayanya dan orang tua yang tidak memperhatikan pergaulan anak remajanya dengan siapa”

Kenakalan remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dilatarbelakangi oleh banyak faktor mulai dari faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal berasal dari banyak faktor diantaranya : Faktor keluarga, yaitu orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya memicu terjadinya kenakalan karena kurangnya pengawasan dari orang tua serta kekurangan uang jajan yang diberikan oleh orang tuanya.

Faktor lingkungan masyarakat, yaitu remaja yang melihat kebiasaan remaja sebelumnya yang sering melakukan kenakalan, membuat remaja terdorong untuk melakukan kenakalan yang serupa

Faktor teman sebaya, yaitu remaja diajak untuk melakukan kenakalan awalnya hanya coba ikut-ikutan saja namun keterusan sehingga terjerumus pada kenakalan remaja, Sedangkan

Faktor internal yaitu faktor individu yang berasal dari diri remaja itu sendiri karena kontrol diri yang lemah serta kurangnya pengetahuan agama dan lemahnya iman serta kurangnya pendidikan dari keluarga membuat remaja sangat mudah diajak untuk melakukan kenakalan.

4.2.2.2. Dampak Kenakalan Remaja

Dampak kenakalan remaja tidak hanya merugikan diri sendiri, namun keluarga dan masyarakat juga terkena dampak terhadap kenakalan yang dilakukan. Mungkin para remaja kurang memahami hal ini karena remaja yang melakukan kenakalan hanya untuk melampiaskan emosinya yang labil dan menjadi wadah bagi mereka untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagian besar dampak kenakalan remaja dapat mempengaruhi masa depan remaja.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh :

1. Kepala Lingkungan Perumnas yaitu Bapak Ade Afrizal
Berikut ungkapan bapak Ade Afrizal :
“Dampaknya untuk remaja akan dikucilkan dilingkungan sekitar bahkan ada yang dikeluarkan dari sekolah dan diusir dari lingkungan karena sudah berulang kali melakukan kenakalan yang sama. Dampaknya juga terkena pada Lingkungan. Nama baik lingkungan juga tercemar dan di cap menjadi lingkungan yang remajanya sering melakukan kenakalan”
2. Kepala Lingkungan Kampung Salam yaitu Bapak Laut Tengah Ritonga
Berikut ungkapan bapak Laut Tengah Ritonga :
“Dampak kenakalan ini mulai dari remaja yang dikucilkan dilingkungan tempat tinggalnya serta harus mengganti kerugian yang ditimbulkan dan dapat menghambat masa depan remaja”
3. Kepala Lingkungan Simpang IV yaitu Bapak Khairul Aswad Ritonga
Berikut ungkapan bapak Khairul Aswad Ritonga :
“Dampaknya yaitu kesehatan terganggu dan jiwa tidak netral dan merasakan resah dan gelisah akibat menggunakan narkoba. Tidak hanya itu, dampaknya juga terkena pada keluarga yang membuat nama baik orang tua tercemar hingga keluarga terutama orang tua malu untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dan juga dapat mengganggu kenyamanan dan ketertiban masyarakat sekitar”
4. Kepala Lingkungan Kampung Lalang yaitu Bapak Mora Pardamean Simamora
Berikut ungkapan bapak Mora Pardamean Simamora :

“Pastinya berdampak pada dirinya sendiri karena kenakalan yang dilakukan yaitu berkelahi antara individu maupun kelompok yang membahayakan diri sendiri dan juga merugikan diri sendiri karena mengalami cedera pada fisiknya”

5. Kepala Lingkungan Sioldengan yaitu Bapak Misran

Berikut ungkapan bapak Misran :

“Dampaknya remaja dikucilkan dilingkungan sendiri dan dianggap remaja yang berbahaya karena sering berkelahi baik dilingkungan maupun diluar lingkungan antar individu maupun kelompok”

Dampak kenakalan remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu ternyata tidak berdampak bagi remaja itu saja, namun juga berdampak bagi keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dampak kenakalan bagi remaja, salah satunya membuat kesehatan, jiwa dan fisiknya menjadi terganggu dan dengan mudah terserang penyakit karena gaya hidup yang kurang teratur sedangkan secara mental remaja akan bertumbuh menjadi pribadi yang lemah.

Dampak kenakalan bagi keluarga, yaitu nama baik keluarga terutama orang tua pastinya tercemar dan harus menanggung malu karena sorotan masyarakat tertuju pada orang tua remaja.

Dampak kenakalan bagi lingkungan masyarakat, yang paling jelas adalah terganggunya keamanan dan ketertiban dilingkungan masyarakat serta menimbulkan kecemasan dan ketakutan tersendiri bagi masyarakat sekitar dan juga meninggalkan nama baik lingkungan menjadi lingkungan yang remajanya sering melakukan kenakalan

4.2.3. Hasil Wawancara Dengan Responden

4.2.3.1. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Remaja yang melakukan kenakalan pastinya memiliki faktor penyebab kenakalan, mulai dari faktor eksternal maupun faktor internal seperti yang sudah diungkapkan oleh Kepala Lingkungan. Hal ini juga diungkapkan oleh beberapa remaja Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, diantaranya :

1. Remaja Lingkungan Perumnas

Berikut ungkapan (Responden 1) :

“Orang tua saya kurang memberikan uang jajan dan faktor dari teman yang mengajak untuk melakukan kenakalan yaitu mencuri”

Berikut ungkapan (Responden 2) :

“Punya kesempatan untuk mencuri dan dari teman yang mengajak saya melakukan kenakalan dan saya juga jauh dari orang tua karena orang tua bekerja”

Berikut ungkapan (Responden 3) :

“Orang tua sibuk bekerja, saya juga kekurangan uang jajan dan saya juga tidak bisa menolak ajakan teman saya”

2. Remaja Lingkungan Kampung Salam

Berikut ungkapan (Responden 4) :

“Diajak teman mencuri dan saya juga ingin mencoba hal yang belum pernah saya coba”

Berikut ungkapan (Responden 5) :

“Orang tua jarang dirumah dan jarang memperhatikan saya berteman dengan siapa”

Berikut ungkapan (Responden 6) :

“Dari saya sendiri, karena penasaran dan ingin coba ikut-ikutan dengan teman yang lain”

3. Remaja Lingkungan Simpang IV

Berikut ungkapan (Responden 7) :

“Melihat remaja sebelumnya yang melakukan kenakalan. Jadi ikut-ikutan juga melakukan kenakalan dengan teman”

Berikut ungkapan (Responden 8) :

“Kemauan saya dan diajak teman”

Berikut ungkapan (Responden 9) :

“Dari teman saya diajak main lalu diajak untuk menggunakan narkoba”

4. Remaja Lingkungan Kampung Lalang

Berikut ungkapan (Responden 10) :

“Provokator dari teman untuk berkelahi, karena tersulut emosi, jadi saya pun berkelahi”

Berikut ungkapan (Responden 11) :

“Dari teman saya yang mengajak berkelahi dan saya mau melakukannya, akhirnya saya ikut berkelahi”

Berikut ungkapan (Responden 12) :

“Faktor dari teman saya, diajak berkelahi baik secara individu maupun secara berkelompok”

5. Remaja Lingkungan Sioldengan

Berikut ungkapan (Responden 13) :

“Pergaulan saya, banyak teman yang mengajak berkelahi hingga sampai ketawuran”

Berikut ungkapan (Responden 14) :

“Dari teman pergaulan saya dan hanya ikut-ikutan teman saya”

Berikut ungkapan (Responden 15) :

“Dari teman sebaya dan kemauan saya sendiri”

Ada dua faktor penyebab kenakalan remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Seperti yang diungkapkan remaja yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Ada beberapa faktor eksternal, yaitu :

Faktor keluarga. Karena keluarga merupakan orang pertama yang berinteraksi dengan anak sebelum berinteraksi dilingkungannya, maka keluarga harus memberikan contoh dan nasehat mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak baik. Maka dari itu, orang tua harus memperhatikan pergaulan anaknya

Faktor teman sebaya. Remaja mengaku bahwa kenakalan yang dilakukan karena ajakan dari teman. Pergaulan sangat mempengaruhi perilaku remaja maka remaja harus pandai memilih teman bermain yang baik agar tidak terjerumus pada kenakalan.

Faktor lingkungan masyarakat. Banyak remaja melihat kebiasaan remaja sebelumnya yang melakukan kenakalan sehingga anak yang beranjak remaja ikut-ikutan juga melakukan kenakalan yang sama karena lingkungan yang baik akan menumbuhkan remaja yang baik, namun sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menumbuhkan remaja yang kurang baik pula.

Faktor Internal yaitu faktor individu karena kontrol diri yang lemah. Remaja yang diajak untuk melakukan kenakalan biasanya karena kurangnya pengetahuan agama dan lemahnya iman hingga tidak bisa menolak ajakan temannya untuk melakukan hal yang buruk karena kurangnya kontrol pada diri sendiri.

4.2.3.2. Dampak Kenakalan Remaja

Setiap perbuatan pasti akan memiliki dampak, baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Namun kenakalan remaja pastinya akan memiliki dampak yang negatif. Tidak hanya berdampak bagi remaja itu sendiri, kenakalan juga berdampak bagi keluarga dan bagi lingkungan masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan atas perbuatan yang dilakukan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh remaja Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

1. Remaja Lingkungan Perumnas

Berikut ungkapan (Responden 1) :

“Dampaknya saya jadi malas sekolah, suka bolos sekolah dan membuat orang tua saya malu”

Berikut ungkapan (Responden 2) :

“Dampaknya, saya dikeluarkan dari sekolah dan dipulangkan sementara di tempat orang tua saya bekerja dan dikucilkan dilingkungan sendiri”

Berikut ungkapan (Responden 3) :

“Nama baik orang tua saya tercemar, membuat malu orang tua saya dan diungsikan sementara ditempat saudara saya”

2. Remaja Lingkungan Kampung Salam

Berikut ungkapan (Responden 4) :

“Membuat malu orang tua saya dan dikucilkan dilingkungan saya sendiri”

Berikut ungkapan (Responden 5) :

“Nama baik lingkungan menjadi tercemar, saya dikucilkan oleh teman-teman disekitar lingkungan dan tidak diperdulikan masyarakat sekitar”

Berikut ungkapan (Responden 6) :

“Nama baik orang tua tercemar, sekolah terganggu dan dikucilkan dilingkungan bahkan dikeluarga sendiri”

3. Remaja Lingkungan Simpang IV

Berikut ungkapan (Responden 7) :

“Kesehatan saya terganggu, dikucilkan di keluarga saya sendiri”

Berikut ungkapan (Responden 8) :

“Saya tidak dipercaya orang dan masyarakat, dijauhi dan dikucilkan di lingkungan sendiri”

Berikut ungkapan (Responden 9) :

“Dampaknya saya jadi malas dan sering bolos sekolah dan dikucilkan dilingkungan saya sendiri”

4. Remaja Lingkungan Kampung Lalang

Berikut ungkapan (Responden 10) :

“Dampaknya bagi diri saya sendiri dan dapat membahayakan diri sendiri karena bisa celaka atau luka-luka karena sering berkelahi”

Berikut ungkapan (Responden 11) :

“Dampaknya saya bisa saja dilaporkan ke pihak berwajib jika keluarga korban merasa dirugikan karena melukai anaknya”

Berikut ungkapan (Responden 12) :

“Dikucilkan dilingkungan sendiri dan sulit mencari teman di lingkungan sendiri”

5. Remaja Lingkungan Sioldengan

Berikut ungkapan (Responden 13) :

“Pasti, dampaknya terhadap diri saya sendiri dapat melukai dan mencelakai diri sendiri”

Berikut ungkapan (Responden 14) :

“Dampaknya dari diri saya sendiri yang dapat membahayakan diri saya”

Berikut ungkapan (Responden 15)

“Dikucilkan dilingkungan sendiri dan dianggap tidak mampu bersosialisasi di lingkungan sendiri”

Dampak kenakalan remaja sangat mengganggu konsentrasi dan mental seorang remaja. Perilaku kenakalan yang dilakukan biasanya karena kurangnya kontrol pada diri sendiri sehingga kenakalan tersebut tidak hanya berdampak bagi remaja itu sendiri, namun juga berdampak bagi keluarga dan bagi lingkungan masyarakat

Dampak bagi remaja. Kenakalan yang dilakukan dapat membahayakan fisik maupun kesehatan pada remaja. Ini disebabkan karena remaja sering berkelahi dan menggunakan narkoba yang dapat membahayakan kesehatan dirinya

Dampak bagi keluarga. Keluarga akan menanggung malu atas perbuatan anak remajanya, malu berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan menjadi gunjingan orang-orang karena dianggap tidak dapat membimbing atau menasehati anak remajanya

Dampak bagi lingkungan masyarakat. Yaitu lingkungan dianggap tidak mampu untuk mengatasi kenakalan, nama baik lingkungan menjadi tercemar dan dapat mengganggu ketertiban dan keamanan di lingkungan sekitar.

4.3. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai “Analisis Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus di Lingkungan Perumnas, Lingkungan Kampung Salam, Lingkungan Simpang IV, Lingkungan Kampung Lalang dan Lingkungan Sioldengan)” terdiri dari faktor-faktor penyebab kenakalan remaja dan dampak kenakalan remaja

4.3.1. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu memiliki 9 Lingkungan. Peneliti melakukan penelitian hanya di beberapa Lingkungan yaitu Lingkungan Perumnas, Lingkungan Kampung Salam, Lingkungan Simpang IV, Lingkungan Kampung Lalang dan Lingkungan Sioldengan. Peneliti memilih beberapa Lingkungan ini karena memiliki banyak masalah sosial diantaranya masalah kenakalan remaja. Masalah kenakalan remaja di beberapa Lingkungan ini dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya adalah : faktor keluarga, faktor Lingkungan masyarakat dan faktor teman sebaya. Sedangkan faktor internal, diantaranya : kontrol diri yang lemah

4.3.1.1.Faktor Keluarga

Keluarga adalah peran utama yang salah satunya dapat membentuk sikap dan karakter anak. Keluarga atau orang tua adalah Madrasah pertama bagi anak. Keluarga atau orang tua juga *rolle models* untuk anak-anaknya. Jika keluarga atau orang tua memberikan contoh yang baik, maka anak akan tumbuh menjadi anak yang baik dan tidak mudah terjerumus pada kenakalan remaja. Namun jika orang tua memberi contoh yang kurang baik, kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua, maka anak mencari perhatian dari luar rumah sehingga anak mudah terjerumus pada kenakalan karena banyak bergaul diluar rumah. Sebagian remaja yang memiliki orang tua yang sibuk dan kekurangan uang jajan yang diberikan, maka remaja sangat mudah melakukan kenakalan yaitu mencuri. Faktor keluarga penyebab terjadinya kenakalan karena orang tua yang terlalu sibuk, kurang memperhatikan pergaulan anak dan anak yang kekurangan uang jajan dari orang tuanya.

4.3.1.2.Faktor lingkungan masyarakat

Faktor Lingkungan masyarakat yaitu salah satu dari faktor eksternal penyebab kenakalan yang dilakukan remaja di Lingkungan Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Kepala Lingkungan mengakui bahwa faktor Lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap kenakalan remaja dan Lingkungan yang memiliki latar belakang yang kurang baik yang ditiru oleh remaja berikutnya sehingga banyak remaja yang mengikuti perilaku yang ada di Lingkungannya. Faktor Lingkungan masyarakat sedikit berpengaruh pada kenakalan remaja. Jika remaja dapat mengontrol dirinya untuk tidak mengikuti remaja sebelumnya yang melakukan kenakalan, maka remaja tidak akan terjerumus pada perilaku kenakalan tersebut. Awalnya hanya ikut berkumpul namun lama kelamaan remaja ikut-ikutan untuk melakukan kenakalan di Lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga ada dimedia massa yang dapat diakses <https://mitrapolri.com/personil-sat-reskrim-polres-labuhanbatu-bekuk-dua-pelaku-jambret/> Yaitu salah satu kenakalan yang dilakukan remaja Lingkungan Perumnas dengan membawa teman nya dari luar lingkungan untuk melakukan kenakalan di lingkungannya sendiri. Hal ini merupakan perilaku kurang baik yang dapat ditiru oleh remaja Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

4.3.1.3.Faktor teman sebaya

Faktor teman sebaya juga menjadi salah satu terjadinya perilaku kenakalan remaja. Remaja yang kurang tepat memilih pergaulannya dapat mudah terjerumus pada kenakalan remaja. Sebagian remaja di Lingkungan Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten

Labuhanbatu memiliki pergaulan yang kurang baik, remaja selalu diajak untuk melakukan kenakalan tanpa mengetahui hal tersebut merupakan suatu tindakan yang dapat melanggar norma kehidupan sosial. Remaja yang diajak untuk melakukan kenakalan jika tidak mengikuti, maka akan di kucilkan dan dikatakan pengecut atau cemen oleh temannya. Karena remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke remaja, masa yang rentan dan memiliki iman yang lemah, sangat mudah terpengaruh oleh perkataan temannya. Remaja yang tidak dapat mengontrol dirinya sendiri akan terus-menerus melakukan kenakalan dan selalu mengulangi perbuatannya tersebut.

4.3.1.4. Faktor Individu

Faktor Individu yaitu faktor internal salah satunya kontrol diri yang lemah yang berasal dari remaja itu sendiri. Sebagian remaja di Lingkungan Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu tidak dapat mengontrol dirinya untuk melakukan kenakalan karena kurangnya pengetahuan agama dan lemahnya iman serta sopan santun, tata krama yang kurang diajarkan dari keluarga. Masa remaja yaitu masa mencari jati diri. Disini lah remaja ingin mencoba-coba dan ikut-ikutan karena adanya rasa penasaran tanpa mengetahui dampak apa yang akan ditimbulkan atas perbuatannya tersebut.

4.3.2. Dampak Kenakalan Remaja

Di Lingkungan Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, banyak remaja yang melakukan kenakalan karena ada beberapa faktor penyebab eksternal dan faktor penyebab internal. Remaja melakukan kenakalan di Lingkungan tempat tinggalnya sendiri tanpa memikirkan dampak apa yang akan

ditimbulkan. Adapun dampak yang ditimbulkan remaja yang melakukan kenakalan, yaitu :

4.3.2.1.Dampak bagi remaja itu sendiri

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja di Lingkungan tempat tinggalnya sendiri, memiliki dampak bagi remaja itu sendiri. Salah satunya yaitu sekolah atau pendidikan remaja menjadi terganggu. Remaja juga mengakui sering bolos sekolah dan menjadi malas untuk masuk sekolah. Selain itu, remaja yang melakukan kenakalan banyak dikucilkan dan tidak diperdulikan oleh masyarakat sekitar dan dinilai menjadi anak yang nakal. Dampak kenakalan bagi remaja juga dapat membahayakan dirinya sendiri, mengganggu kesehatan dan jiwa tidak netral

4.3.2.2.Dampak bagi keluarga

Dampak kenakalan juga di rasakan bagi keluarga. Remaja mengakui bahwa kenakalan yang dilakukan berdampak pada keluarganya terutama orang tua. Remaja mengakui bahwa kenakalan yang dilakukan membuat nama baik orang tua tercemar, orang tua tidak di percaya masyarakat, orang tua harus menanggung malu karena perbuatan dari anak remajanya dan menjadi sorotan bahkan perbincangan masyarakat sekitar bahkan orang tua harus bertanggung jawab atas perbuatan anak remajanya jika melakukan kenakalan yang merugikan orang lain

4.3.2.3.Dampak bagi lingkungan masyarakat

Kenakalan remaja juga berdampak pada Lingkungan masyarakat. Remaja yang melakukan kenakalan akan menyebabkan nama baik Lingkungan ikut tercemar dan dikenal menjadi Lingkungan yang remajanya selalu melakukan kenakalan.